

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa” dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan pada materi bangun ruang sisi datar. Secara keseluruhan disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajarkan dengan model *Discovery Learning* lebih tinggi dari pada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajarkan dengan model ekspositori pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan tahun Ajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata nilai kelas *discovery learning* lebih tinggi daripada kelas ekspositori.

Hal diatas dapat dilihat dari nilai *post-test* kemampuan pemecahan masalah siswa yang menggunakan model *discovery learning* diperoleh rata-rata 81,37 sedangkan rata-rata *post-test* kemampuan pemecahan masalah siswa yang menggunakan model ekspositori diperoleh 74,19. Selanjutnya pada pengujian perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,73 > 1,67$. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa yang menggunakan model *discovery learning* lebih tinggi daripada kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajarkan dengan model ekspositori pada materi bangun ruang sisi datar.

5.2 Saran

Bedasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diajukan peneliti adalah :

1. Bagi guru matematika yang ingin meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, model pembelajaran *Discovery Learning* dapat

melatih siswa untuk berpikir tentang rencana dan strategi dalam menyelesaikan permasalahan secara matematis sehingga mampu menarik kesimpulan yang benar dan tepat.

2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melaksanakan penelitian dengan menggunakan dua model pembelajaran yang setara (misal ialah model *discovery learning* dan pbl), hal ini dilakukan agar penelitian dengan dua model tersebut berlaku seimbang dan tidak berat sebelah.
3. Diharapkan kepada pihak yang tertarik terhadap penggunaan model *discovery learning* ini di dalam penelitiannya, untuk membekali kemampuan dalam mengajarkan model pembelajaran sebaik mungkin sehingga lebih baik dalam mengolah kelas dan hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini sebaik mungkin.
4. Diharapkan terhadap siswa agar lebih semangat dalam belajar dan saling bekerjasama untuk mencapai kemampuan pemecahan masalah matematis dengan rutin mengerjakan soa latihan.